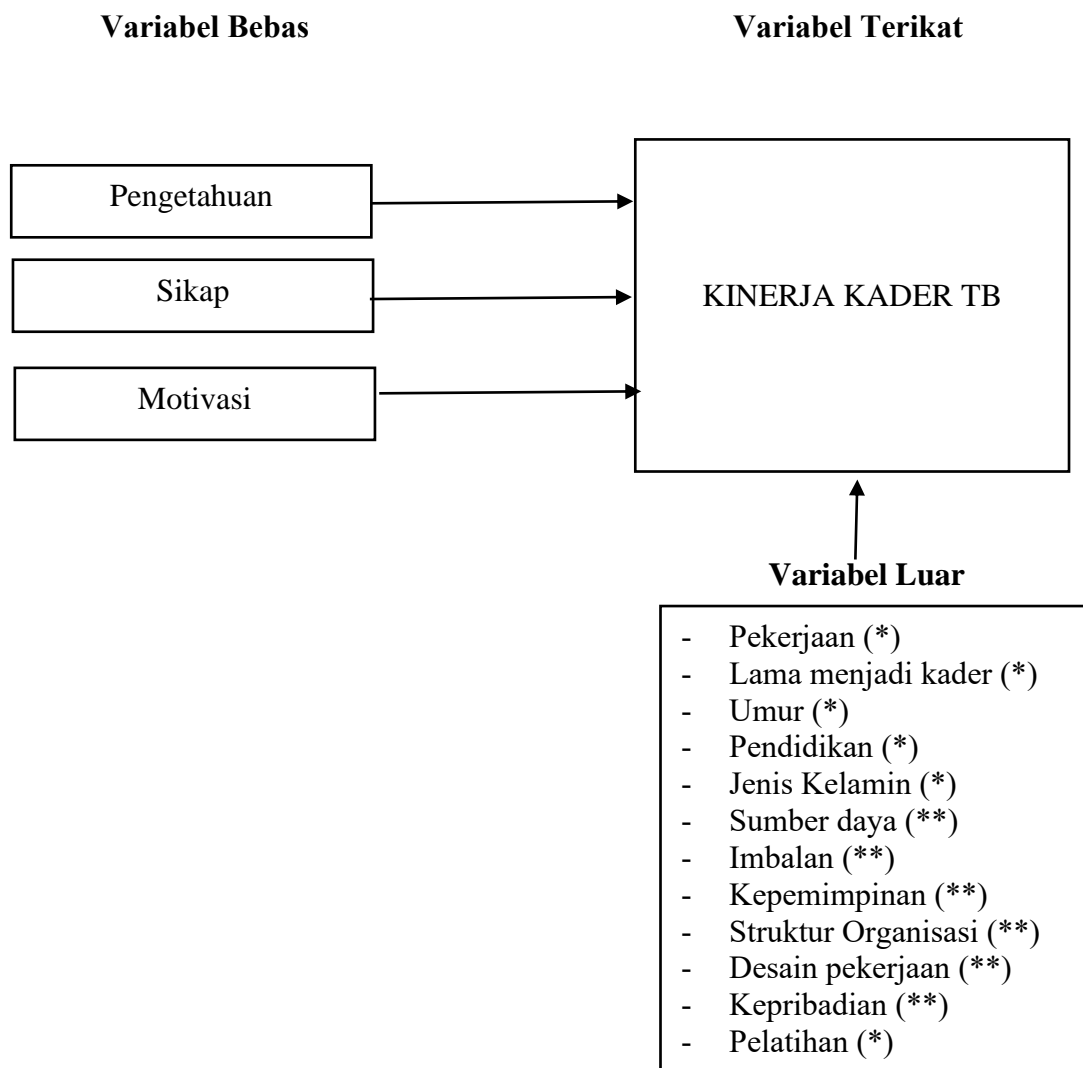


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

(*) : Diteliti tapi tidak dianalisis

(**) : Tidak diteliti

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep, maka merumuskan hipotesis yaitu :

1. H_o : Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kinerja kader dalam pelaksanaan program Tuberkulosis di Kota Tasikmalaya
 H_1 : Ada hubungan antara pengetahuan dengan kinerja kader dalam pelaksanaan program Tuberkulosis di Kota Tasikmalaya
2. H_o : Tidak ada hubungan antara sikap dengan kinerja kader dalam pelaksanaan program Tuberkulosis di Kota Tasikmalaya
 H_1 : Ada hubungan antara sikap dengan kinerja kader dalam pelaksanaan program Tuberkulosis di Kota Tasikmalaya
3. H_o : Tidak ada hubungan antara motivasi dengan kinerja kader dalam pelaksanaan program Tuberkulosis di Kota Tasikmalaya
 H_1 : Ada hubungan antara motivasi dengan kinerja kader dalam pelaksanaan program Tuberkulosis di Kota Tasikmalaya

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan motivasi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja kader TB.

3. Variabel Luar

Variabel luar merupakan variabel yang secara teoritis termasuk kedalam variabel independen dan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tetapi tidak diteliti. Variabel luar dalam penelitian ini adalah pekerjaan, lama menjadi kader, umur, pendidikan, jenis kelamin, sumber daya, imbalan, kepemimpinan, struktur organisasi, desain pekerjaan, kepribadian dan pelatihan.

- a. Pekerjaan, dilakukan analisis univariat.
- b. Lama menjadi kader, dilakukan analisis univariat.
- c. Umur, dilakukan analisis univariat.
- d. Pendidikan, dilakukan analisis univariat.
- e. Jenis Kelamin, dilakukan analisis univariat.
- f. Sumber Daya, tidak diteliti karena homogen yaitu seluruh responden mendapatkan sumber daya yang sama karena berada di satu wilayah yang sama.
- g. Imbalan Organisasi, tidak diteliti karena homogen yaitu seluruh responden mendapatkan imbalan yang sama dari organisasi Penabulu-STPI.
- h. Kepemimpinan, tidak diteliti dan dihomogenkan karena kader dipimpin oleh pimpinan yang sama.

- i. Desain pekerjaan, tidak diteliti karena homogen yaitu seluruh responden mempunyai desain pekerjaan yang sama.
- j. Kepribadian, tidak diteliti dan dihomogenkan karena kader telah dipilih atau dilatih dengan standar yang serupa serta peneliti tidak merasa cukup kompeten untuk mengukur dan menganalisis variabel kepribadian.
- k. Pelatihan, tidak diteliti karena kader sudah pernah mengikuti pelatihan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian akan diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Bebas					
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh kader TB di wilayah kerja Kota Tasikmalaya mengenai tugas kader dalam pelaksanaan penemuan kasus TB paru	Lembar Tes	Ordinal	0. Kurang (jika nilainya $\leq 55\%$) 1. Cukup (Jika nilainya 56%-75%) 2. Baik (jika nilainya 76%-100%) (Arikunto, 2006)
2.	Sikap	Respon responden terkait tugasnya menjadi seorang kader TB	Lembar Kuesioner	Nominal	0. Negatif : (jika total nilai skor skala <i>likert</i> < total <i>mean</i>) 1. Positif : (jika total nilai skor skala <i>likert</i> \geq total <i>mean</i>) (Azwar, 2010)
3.	Motivasi	Pendorong yang menyebabkan kader	Lembar Kuesioner	Nominal	0. Negatif : (jika total nilai skor

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
		mau dan rela untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungannya dan menunaikan kewajibannya sebagai kader TB			skala <i>likert</i> < total <i>mean</i>) 1. Positif : (jika total nilai skor skala <i>likert</i> ≥ total <i>mean</i>) (Azwar, 2010)
Variabel terikat					
1.	Kinerja Kader TB	Tindakan yang dilakukan dalam mengerjakan tugas sebagai kader TB dalam upaya pelaksanaan program tuberkulosis paru	Lembar Kuesioner	Nominal	0. Rendah (Jika (jika total nilai skor skala <i>likert</i> < total <i>mean</i>) 1. Tinggi (jika total nilai skor skala <i>likert</i> ≥ total <i>mean</i>)

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional* yaitu, melakukan penelitian pada waktu yang bersamaan untuk menghubungkan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependen (terikat) yang diteliti terhadap sampel yang ditentukan.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah atau generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader TB di Kota Tasikmalaya sebanyak 49 orang. Adapun jumlah kader setiap wilayah puskesmas nya yaitu :

Tabel 3.2
Jumlah kader TB setiap wilayah di puskesmas Kota Tasikmalaya

No	Nama Puskesmas	Jumlah Kader
1.	Puskesmas Urug	2
2.	Puskesmas Kawalu	2
3.	Puskesmas Karanganyar	3
4.	Puskesmas Sambongpari	2
5.	Puskesmas Mangkubumi	3
6.	Puskesmas Tamansari	4
7.	Puskesmas Indihiang	3
8.	Puskesmas Parakanyasag	2
9.	Puskesmas Kahuripan	2
10.	Puskesmas Tawang	2
11.	Puskesmas Cibeureum	2
12.	Puskesmas Kersanagara	2
13.	Puskesmas Cihideung	2
14.	Puskesmas Cilembang	3
15.	Puskesmas Cipedes	2
16.	Puskesmas Panglayungan	2
17.	Puskesmas Cigeureung	2
18.	Puskesmas Purbaratu	2
19.	Puskesmas Bantar	2
20.	Puskesmas Bungursari	2
21.	Puskesmas Sukalaksana	1
22.	Puskesmas Sangkali	2
Jumlah		49

2. Sampel

Sampel adalah sebagai populasi yang diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi peneliti berjumlah kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah semuanya atau *total sampling* (Arikunto, 2010). *Total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 49 orang kader TB di Kota Tasikmalaya.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden bersedia di wawancara
- 2) Responden berada di tempat pada saat akan diwawancara

b. Karakteristik Eksklusi

- 1) Apabila responden dalam dua kali dikunjungi tidak ada di tempat

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan alat perekam suara menggunakan *handphone* serta alat tulis. Dalam proses pengumpulan data instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan konsep penelitian. Kuesioner merupakan pertanyaan pada responden. Kuesioner atau pertanyaan-pertanyaan yang ada merupakan hasil pengembangan dari variabel kinerja pada kader TB.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Survei Awal

- a. Pembuatan surat izin untuk melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya
- b. Melakukan survey awal ke bagian Program Tuberkulosis Dinas Kesehatan dan komunitas Kader TB Penabulu-STPI berdasarkan data sekunder yang telah didapatkan
- c. Mengumpulkan data terkait dengan kader TB yang ada di Kota Tasikmalaya

2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan *literature* dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi
- b. Menyusun kuesioner penelitian dari penelitian sebelumnya
- c. Melakukan validasi kuesioner mengenai bahasa dan *content* (materi) pada ahli

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Pembuatan surat izin penelitian
- b. Pengumpulan data primer berupa penyebaran kuesioner kepada kader TB sebagai subyek penelitian
- c. Menganalisis hasil penelitian dan menyusun hasil laporan penelitian.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner kemudian di olah dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Langkah-langkah pengolahan data dengan menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan jawaban pada kuesioner dari masing-masing responden. Proses untuk melakukan verifikasi data dengan melihat kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, relevansi atau kesesuaian jawaban antara satu dengan lainnya dan konsistensi data terhadap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018)

b. *Skoring*

Skoring merupakan proses penentuan skor untuk jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi atau kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Perhitungan *skoring* pada variabel-variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Pada variabel pengetahuan, setiap responden diberikan dua pilihan jawaban. Untuk setiap jawaban diberi skor 1 jika benar dan diberi skor 0 jika salah. Total pertanyaan dari pengukuran variabel

pengetahuan berjumlah 15 soal. Menurut Arikunto (2013) rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat yaitu:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Menentukan kategori tingkat pengetahuan dibagi menjadi 3 tingkatan dengan presentase yaitu:

- a) Tingkat pengetahuan kategori baik nilainya 76-100 %
- b) Tingkat pengetahuan kategori cukup nilainya 56-75 %
- c) Tingkat pengetahuan kategori kurang nilainya ≤ 55 %

2) Sikap

Sikap diukur dengan menggunakan skala *likert* dan dilihat berdasarkan jenis pernyataannya yaitu pernyataan positif dan negatif. Skala *likert* untuk skor sikap dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Pilihan jawaban sikap

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Jumlah pernyataan sikap yaitu 9 pernyataan. Setiap soal mendapatkan nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1. Skor tertinggi sikap dari tiap responden yaitu 45 sedangkan skor terendahnya

yaitu 9. Hasil pengukuran kemudian dibuat kriteria objektif yaitu (Azwar, 2010):

- a) Sikap dinyatakan kurang baik jika total nilai skor $<$ total *mean*
- b) Sikap dinyatakan baik jika total nilai skor \geq total *mean*

3) Motivasi

Motivasi diukur dengan menggunakan skala *likert* dan dilihat berdasarkan jenis pernyataannya yaitu pernyataan positif dan negatif. Skala *likert* untuk skor motivasi dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Pilihan jawaban motivasi

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Jumlah pernyataan motivasi yaitu 7 pernyataan. Setiap soal mendapatkan nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1. Skor tertinggi motivasi dari tiap responden yaitu 35 sedangkan skor terendahnya yaitu 7. Hasil pengukuran kemudian dibuat kriteria objektif yaitu (Azwar, 2010):

- a) Motivasi dinyatakan kurang baik jika total nilai skor $<$ total *mean*
- b) Motivasi dinyatakan baik jika total nilai skor \geq total *mean*

4) Kinerja kader TB

Kinerja kader TB diukur dengan menggunakan skala *likert* dan dilihat berdasarkan jenis pernyataannya yaitu pernyataan positif dan negatif. Skala *likert* untuk skor kinerja kader TB dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Pilihan jawaban kinerja kader TB

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (K)	3	3
Jarang (J)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Jumlah pernyataan kinerja kader TB yaitu 10 pernyataan. Setiap soal mendapatkan nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1. Skor tertinggi kinerja kader TB dari tiap responden yaitu 50 sedangkan skor terendahnya yaitu 10. Hasil pengukuran kemudian dibuat kriteria objektif yaitu:

- a) Kinerja kader TB dinyatakan rendah jika total nilai skor < total *mean*
- b) Kinerja kader TB dinyatakan tinggi jika total nilai skor \geq total *mean*

c. *Coding*

Coding merupakan tahap mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tahap *coding* ini merupakan tahap yang menjadi dasar untuk tahap selanjutnya yaitu tahap

memasukan data (*data entry*) (Notoatmodjo, 2018). Berikut kode yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.6
Kode Setiap Variabel

No.	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Pengetahuan	0	Kurang
		1	Cukup
		2	Baik
2.	Sikap	0	Negatif
		1	Positif
3.	Motivasi	0	Negatif
		1	Positif
4.	Kinerja kader TB	0	Rendah
		1	Tinggi

d. Memasukan Data (*Data Entry* atau *Processing*)

Data berupa jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau bilangan) dimasukan ke dalam *software* SPSS (Notoatmodjo, 2018)

e. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

Data Cleaning dilakukan apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan (tahap *data entry*). Tahap *data cleaning* dilakukan dengan tujuan untuk mengecek Kembali kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode ketidaklengkapan atau lainnya yang kemudian dilakukan perbaikan (Notoatmodjo, 2018)

f. Tabulating

Tabulasi merupakan tahapan membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penelitian

(Notoatmodjo, 2010). Artinya pada tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, tabulasi data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2007)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik analitik, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel independen dan dependen yang diduga berhubungan atau berkorelasi

(Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sedangkan untuk proses analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Uji *Chi-Square* yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel sikap, dan motivasi dengan kinerja kader TB menggunakan uji “*Continuity Correction (a)*” tabel 2x2. Sedangkan, untuk variabel pengetahuan dengan kinerja kader TB menggunakan tabel 3x2 digunakan uji “*Pearson Chi-Square*”.

Keputusan untuk menguji kemaknaan, digunakan batas kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah

- 1) Jika $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05), maka keputusannya adalah H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen
- 2) Jika $p \text{ value} > \alpha$ (0,05), maka keputusannya adalah H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.